

**ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI PENDIDIKAN NOVEL  
GURU AINI KARYA ANDREA HIRATA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi syarat mencapai gelar  
Sarjaan Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**FINNORA**

**NPM:1602040012**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 05 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Finnora  
N.P.M : 1602040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Struktur Dan Nilai Pendidikan Novel *Guru Aini Karya Andrea Hirata*

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Finnora  
NPM : 1602040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel *Guru Aini* karya  
Andrea Hirata  
Sudah layak disidangkan.

Medan, 12 Agustus 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan  
  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

A.n.Ketua Program Studi,  
Sekretaris Program Studi

Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.

## ABSTRAK

**Finnora. NPM. 1602040012. Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022**

Penelitian ini bertujuan menganalisis struktur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah mencari data berupa struktur intrinsik yang dialami tokoh utama dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel tersebut. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif karena peneliti dapat memberi gambaran mengenai masalah yang diteliti. Dalam hal ini, instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri. Karena peneliti melakukan kegiatan membaca, menelaah, mencatat, menganalisis, mendeskripsikan, dan menyimpulkan hasil analisis tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa adanya struktur intrinsik berupa : tema, tokoh/penokohan, alur, latar , dan sudut pandang. Adapun nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata berupa: nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, dan nilai estetika

**Kata Kunci : Struktur Intrinsik, Nilai Pendidikan, Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan atas ridha dan nikmat Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata”.

Shalawat beriring salam penulis ucapkan kepada nsuri tauladan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kebodohan ke zaman kecerdasan yang berlandaskan Al-Qur’an dan Sunnah-Nya. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses mencapai gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun, atas izin Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan.

Melalui skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua penulis tercinta yang luar biasa, terima kasih untuk Ayahanda **Alm.Zainul Arifin** dan Ibunda **Lina Christiana** atas semua nasihat, dukungan serta doa tulus yang

tiada henti selalu tercurahkan untuk penulis dan segala kebutuhan yang diberikan untuk penulis. Kemudian penulis menyampaikan terimakasih kepada Suami **Wahyu Nanda S, S.T.** dan Adik yakni **Ade Feby Irwani** yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak/Ibu :

1. Prof.Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum., Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
5. Eddy Rahayu, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd., Pembimbing yang penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan, ilmu, arahan, dan motivasi yang baik serta saran kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
7. Drs. Tepu Sitepu, M.Si., Dosen penasihat akademik, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan bimbingan dari awal perkuliahan hingga masa perkuliahan berakhir.
8. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu yang berharga bagi penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Pegawai dan Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran di bangku kuliah.

10. Siti Zulaika dan Kartika Dewi Ahmadi selaku sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan..

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, November 2022  
Penulis,

Finnora

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Hakikat Novel .....	7
2. Hakikat Pendekatan Struktural .....	8
a. Unsur-unsur intrinsik .....	9
1. Tema .....	10
2. Alur ( <i>plot</i> ) .....	10



3.Tokoh atau Penokohan .....	12
4.Latar ( <i>setting</i> ) .....	12
5.Sudut pandang .....	13
3. Hakikat Nilai Pendidikan.....	14
3.1 Pengertian Nilai .....	14
3.2 Pengertian Pendidikan .....	15
3.3 Nilai Pendidikan .....	15
3.3.1 Macam-Macam Nilai Pendidikan .....	16
A.Nilai Pendidikan Religius .....	16
B.Nilai Pendidikan Moral.....	17
C.Nilai Pendidikan Sosial.....	18
D.Nilai Pendidikan Budaya .....	19
E.Nilai Pendidikan Estetika .....	20
B. Kerangka Konseptual .....	20
C. Pernyataan Penelitian .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
a. Lokasi.....	22
b. Waktu Penelitian.....	22
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	23
a. Sumber Data.....	23

b. Data Penelitian.....	23
C. Metode Penelitian.....	23
D. Variabel Penelitian .....	23
E. Definisi Operasional Variabel.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik analisis Data .....	26
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Data Penelitian.....	27
B. Analisis Data Penelitian.....	38
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	50
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	51
E. Keterbatasan Penelitian .....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	22
Tabel 3.2 Aspek-aspek Analisis Struktur intrinsik dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata .....	25
Tabel 3.3 Kisi-kisi Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata.....	25
Tabel 4.1 Data Struktur Inrinsik dalam Novel <i>Guru Aini</i> karya Andrea Hirata.....	27
Tabel 4.2 Data Nilai-nilai Pendidikan Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Form K1 .....	55
Lampiran 2 Form K2 .....	56
Lampiran 3 Form K3 .....	57
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	58
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal .....	59
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	60
Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Ptoposal.....	61
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	62
Lampiran 9 Surat Permohonan Riset .....	63
Lampiran 10 Surat Balasan Riset .....	64
Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka .....	65
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	66
Lampiran 13 Surat Keterangan Hasil Turnitin .....	67
Lampiran 14 Sampul Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata.....	68
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra merupakan salah satu objek kajian yang selalu menarik para peneliti karena karya sastra mengisyaratkan gambaran hidup dan kehidupan manusia yang luas dan kompleks. Karya sastra mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan. Artinya, karya sastra merupakan representasi atau cerminan dari masyarakat.

Karya sastra merupakan sebuah cermin yang memberikan kepada pembaca sebuah refleksi realitas yang lebih besar, lebih lengkap, lebih hidup dan lebih dinamik. Dan karya sastra sendiri menurut ragamnya atas prosa, puisi, dan drama.

Karya sastra (novel) memiliki fungsi nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan. Fungsi nilai-nilai pendidikan merupakan penengak nilai dan sarana pengembangan manusia. Dalam arti manusia itu sendiri mampu berfikir logis serta menjaga dan melestarikan nilai-nilai tersebut.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang sangat menarik dan banyak dinikmati oleh penikmat sastra. Dalam sebuah novel biasanya terkandung unsur amanat. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita yang ditulisnya. Dalam penelitian ini terkandung sistem pendidikan. Dengan membaca novel seseorang bisa mendapatkan nilai-nilai pendidikan tertentu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Hal ini tidak dapat dipungkiri sebab setiap novel, setiap penulis novel memiliki target pembaca dan penggemarnya masing-masing

sehingga terkadang apa yang ada dalam novel dianggap menjadi kebenaran dan berpengaruh terhadap perilaku sang pembaca.

Novel merupakan karya sastra yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur instrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Unsur-unsur intrinsik tersebut meliputi : tema, alur (plot), tokoh dan penokohan, latar (setting), amanat dan sudut pandang. Unsur ekstrinsik sebuah novel adalah bangunan yang penting untuk sebuah karya sastra . Unsur-unsur ekstrinsik meliputi : latar belakang penciptaan, biografi pengarang dan nilai-nilai, diluar unsur intrinsik ( Nugiyantoro, 2019: 23-24).

Bertens (dalam Emzir dan Saifur, 2016:38) menjelaskan bahwa strukturalisme mengembangkan gagasan bahwa sebuah teks sastra adalah sebuah struktur di mana semua elemen atau unsurnya saling terkait dan saling mempengaruhi. Tidak ada satu pun karya sastra yang dapat di telaah dan dipelajari secara terisolasi. Oleh karenanya, pemaknaan karya sastra harus diarahkan ke dalam hubungan antarunsur secara keseluruhan. Unsur yang dimaksud dalam hal ini adalah unsur intrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur-unsur pembangun karya sastra yang dapat ditemukan di dalam teks karya sastra itu sendiri. Untuk karya sastra dalam bentuk prosa, seperti roman, novel, dan cerpen sebagian ahli berpendapat unsur instrinsiknya adalah (1) tema, (2) amanat, (3) tokoh, (4) alur (plot), (5) latar (setting), (6) sudut pandang dan (7) gaya bahasa.

Menurut Sukardi (dalam Aziz, 2012:16) nilai-nilai pendidikan dalam novel yakni : nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, nilai pendidikan estetika. Adapun nilai pendidikan berserta contoh dalam novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata sebagai berikut

:nilai pendidikan religius dalam menjalankan perintah Allah dengan cara melaksanakan ibadah sholat untuk mendekatkan diri kepadanya, dapat di lihat dari kutipan sebagai berikut: “Ayah, Guru sudah bersiap-siap akan berangkat ke masjid untuk *shalat maghrib*, saat telepon berdering”. Nilai pendidikan moral dengan mengucapkan rasa terima kasih Enun kepada Guru Tabah yang menaikkan kelasnya, dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut :“*Terima Kasih, Pak*”. Nilai pendidikan sosial yang menggambarkan bahwa Guru Desi adalah seseorang yang suka berbagi dengan membelikan murid-muridnya buku-buku dan sepatu, dapat di lihat dari kutipan sebagai berikut : “Dia tak bisa melihat murid-muridnya yang tak punya buku. *Selalu dibelikannya murid-muridnya yang tak mampu itu buku-buku tulis, buku-buku teks, dan sepatu*”. Nilai pendidikan budaya dalam novel ini menjelaskan bahwasanya masyarakat kampung Ketumbi memanggil perempuan dengan sebutan Nong, dapat di lihat dari kutipan sebagai berikut : ““Dihitung dari anak buah kapal senior tadi, saat menginjakkan kaki di pelabuhan, sudah 2 orang memanggilnya *Nong*, segera Desi mengerti mungkin begitu cara orang Tanjung Hampar memanggil perempuan. Dan dari cara mngatakannya, tampaknya Nong adalah panggilan penuh hormat dan sayang”

Pemilihan novel Guru Aini karya Andrea Hirata menjadi bahan kajian pada latar belakang karena novel ini terkandung nilai pendidikan yang berguna yaitu bisa menaruh ide bagi peneliti dan pembaca. Novel tadi mempunyai sebuah pesan mengenai suatu perjuangan seorang Guru untuk mencerdaskan anak bangsa tanpa melihat materi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan struktur intrinsik yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, yakni : tema, tokoh Aini dan Guru Desi, alur, latar, dan sudut pandang.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, yakni nilai pendidikan religius, moral, sosial, budaya, dan estetika.
3. Fungsi nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas pokok permasalahan akan dibatasi sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan struktur intrinsik yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, yakni : tema, tokoh Aini dan Guru Desi, alur, latar, dan sudut pandang.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, yakni nilai pendidikan religius, moral, sosial, budaya, dan estetika.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana struktur intrinsik tokoh yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ?



2. Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

3. Untuk mendeskripsikan struktur intrinsik yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, yakni : tema, tokoh Aini dan Guru Desi, alur, latar, dan sudut pandang.
3. Untuk nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, yakni nilai pendidikan religius, moral, sosial, budaya, dan estetika.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang keilmuan sastra Indonesia terutama dalam pengkajian novel dengan metode/pendekatan struktural.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Manfaat bagi peneliti**

Penelitian novel *Guru Aini* diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti mengenai bidang karya sastra khususnya analisis struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Hasil penelitian ini juga memberi motivasi peneliti untuk meningkatkan

penelitian lagi.

b. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang karya sastra khususnya tentang analisis struktur dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hakikat Novel**

Menurut Tarigan (dalam Hastuti, 2012:6) kata novel berasal dari kata latin Novellus yang diturunkan pula dari kata Novies yang berarti baru. Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis-jenis sastralainnya seperti puisi dan drama, maka jenisnovel ini muncul kemudian.

Atarsemi (dalam Tanti Meirawati, 2010:10) menyatakan bahwa novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada suatu saat tegang dan pemusatan kehidupan yang tegas.Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan lebih halus.

Menurut Tarigan (dalam Meirawati,2010:9) menyatakan bahwa novel mengandung kata-kata berkisar antara 35.000 buah, jikalau dipukul ratakan sehalaman kertas kuarto jumlah barisnya kebawah 35 buah dan jumlahkata dalam satu baris 10 buah, maka jumlah kata dalam satu halaman adalah  $35 \times 10 = 3.350$  buah. Selanjutnya dapat dimaklumi bahwa novel yang paling pendek itu harus terdiri minimal lebih dari 100 halaman.

Menurut Nugiantoro (dalam Meirawati,2010:8) memilikipandangan yang berada dalam memaknai novel. Pada intinya, novel bersinonim dengan fiksi sehingga Pengertian fiksi juga dapat digunakan untuk mendefinisikan istilah novel. Pendapat mengenai novel tersebut lebih mengarah kepada materi novel itu sendiri sehingga semata-mata hanyalah cerita rekaan yang bersifat

fiktif. Apabila menurut pandangan kaum strukturalis, novel merupakan karya cipta yang baru yang menampilkan dunia dalam bangun kata yang bersifat otonom. Artinya, karya sastra tersebut hanya tunduk pada hukumnya sendiri dan tidak mengacu pada hal-hal di luar struktur karya fiksi itu sendiri

Menurut Wellek dan Warren (dalam Meirawati, 2010:11) menyatakan bahwa kritikus yang menganalisis novel pada umumnya membedakan tiga unsur pembentuk novel, yaitu : alur, penokohan, dan latar, sedangkan yang terakhir ini bersifat simbolis dan dalam teori modern disebut *atmosphere* (suasana) dan *tone* (nada). Dalam hal ini penulis hanya akan menerangkan sedikit mengenai unsur-unsur intrinsik dalam novel seperti penokohan atau perwatakan, alur, latar, tema, dan sudut pandang karena unsur-unsur tersebut sangat mendukung dalam analisis struktural sastra. Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel adalah tema, penokohan atau perwatakan, sudut pandang, alur, dan latar.

## **2. Hakikat Pendekatan Struktural**

Pendekatan struktural pertamakali muncul pada kongres pertama tentang linguistik yang diadakan di Den Haag pada tahun 1928. Pendekatan struktural secara langsung atau tidak langsung sebenarnya banyak banyak dipengaruhi oleh konsep struktur linguistik yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure yang intinya berkaitan dengan konsep sign dan meaning (bentuk dan isi) atau seperti yang dikemukakan oleh Luxemburg sebagai "significant-signifie" dan "paradigma-syntagma" (Fananie dalam Meirawati, 2010:15).

Menurut Bertens (dalam Emzir dan Saifur, 2016:37) mengemukakan bahwa pandangan yang sangat mendukung pendapat Saussure tersebut adalah bahasa

terdiri dari bentuk dan makna yang tidak dapat dipisahkan. Jika kita mengubah kata “*ways*” menjadi “*days*” atau “*rays*” kita tidak hanya mendapatkan bentuk baru tetapi juga makna yang baru.

Sebuah karya sastra, fiksi atau puisi menurut kaum strukturalisme adalah sebuah totalitas yang dibangun secara komprehensif oleh berbagai unsur pembangunnya. Di satu pihak, struktural karya sastra yang dapat diartikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponen yang secara bersama membentuk kebetulan yang indah (Abrams dalam Nurgiantoro, 2019:57). Strukturalis pada dasarnya merupakan cara berpikir tentang dunia yang terutama berhubungan dengan tanggapan dan deskripsi struktur-struktur. Dalam pandangan ini karya sastra diasumsikan sebagai fenomena yang memiliki struktur yang saling terkait satu sama lain (Endaswara dalam Hastuti, 2012: 49).

Dari beberapa pendapat para ahli di atas secara umum masyarakat bahwa struktural adalah kajian struktur otonom karya sastra. Struktur otonom merupakan unsur-unsur pembangun karya sastra yaitu unsur-unsur intrinsik. Struktural mengkaji tentang hubungan antar unsur intrinsik karya sastra dalam membentuk sebuah makna yang padu.

#### **a. Unsur-unsur intrinsik**

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Menurut Sumardjo dan Saini (dalam Wicaksono, 2017:92) menyebutkan unsur fiksi, yaitu : (1) plot (alur cerita), (2) karakter perwatakan, (3) tema (pokok pembicaraan), (4) setting (tempat terjadinya cerita), (5) gaya cerita, (6)

sudut pandang penceritaan.

### **1. Tema**

Kata tema berasal dari bahasa Latin *theme* yang berarti ‘pokok pikiran’. Scharbach (dalam Wicaksono, 2017: 94) mengartikan tema sebagai tempat meletakkan suatu perangkat karena tema merupakan ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan juga sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan fiksi yang dibuatnya.

Tema tentu saja memiliki kaitan antara makna dengan tujuan pemaparan prosa fiksi oleh pengarangnya. Untuk memahami tema suatu karya sastra, pembaca terlebih dahulu harus memahami unsur-unsur signifikan yang membangun suatu cerita, menyimpulkan makna yang dikandungnya serta mampu menghubungkan dengan tujuan pengarangnya.

Nurgiyantoro (dalam Wicaksono, 2017: 97) berpendapat bahwa tema dapat dipandang sebagai gagasan dasar umum sebuah karya novel. Gagasan dasar umum inilah yang tentunya telah ditentukan sebelumnya oleh pengarang dan dipergunakan untuk mengembangkan cerita.

Beberapa pendapat di atas semuanya mengatakan hal atau indikator yang sama tentang tema sehingga dapat disimpulkan : (1) tema merupakan dasar suatu cerita rekaan, (2) tema harus ada sebelum pengarang mulai dengan ceritanya, (3) tema dalam cerita atau novel tidak ditampilkan secara eksplisit, tetapi bersifat di dalam seluruh cerita, (4) dalam satu cerita atau novel terdapat tema dominan atau tema sentral dan tema-tema kecil lainnya.

### **2. Alur (*plot*)**

Alur (*plot*) merupakan unsur fiksi yang penting, bahkan tidak sedikit orang

yang menganggapnya sebagai unsur fiksi yang paling penting dibandingkan unsur fiksi lainnya. Alur dapat membuat cerita berkesinambungan. Oleh sebab itu, kejelasan plot merupakan kejelasan tentangkaitan antar peristiwa yang dikisahkan secara linier akan mempermudah pemahaman tentang cerita yang ditampilkan.

Waluyo (dalam Meirawati, 2010: 20) menyebutkan plot sebagai alur cerita yang berarti struktur gerak yang didapatkan dalam cerita fiksi. Pengertian plot didefinisikan sebagai cerita yang berisi urutan kejadian, tetapi setiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab-akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa lain. Alur terbagi menjadi tiga, yaitu alur maju, alur mundur, alur campuran.

Tidak semua karya sastra memiliki plot. Tetapi kita dapat memahami rekaan yang hanya menyiratkan sebuah narasi tersebut dengan tidak langsung. Jika kita dapat membedakan antara plot dan pemahaman gambaran peristiwa akan sulit dimengerti.

Alur adalah konstruksi yang dibuat pembaca mengenai deretan sebuah peristiwa yang secara logikadan kronologis saling berkaitan yang diakibatkan atau dialami oleh pelaku (Luxemburg dalam Wicaksono, 2017:127).

Plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian terhubung dalam sebab dan akibat, suatu peristiwa yang disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa lain (Stanton dalam wicaksono, 2017:128).

Nugiyantoro (dalam Meirawati, 2010: 20) membedakan alur berdasarkan kriteria urutan waktu, yaitu: (1) alur maju atau progresif dalam sebuah novel terjadi jika cerita dimulai dari awal, tengah, dan akhir terjadinya peristiwa, (2)

alur mundur atau *flashback* yaitu alur ini terjadi jika dalam cerita tersebut dimulai dari akhir cerita atau tengah cerita menuju awal cerita, (3) alur campuran yaitu gabungan antara alur maju dan alur mundur, untuk mengetahui alur campuran maka harus meneliti secara sintagmatik dan paradigmatic semua peristiwa untuk mengetahui kadar progresif dan regresif.

### **3. Tokoh atau Penokohan**

Tokoh cerita merupakan orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan sebagai kualitas moral, intelektual, dan emosional tertentu dengan kesimpulan dari apa yang orang-orang katakan dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan tindakan. Dapat dikatakan bahwa tokoh cerita adalah individu rekaan yang mempunyai watak dan perilaku tertentu sebagai pelaku yang mengalami peristiwa dalam cerita.

Aminudin (dalam Wicaksono, 2017:173) memberi pengertian mengenai tokoh, yaitu pelaku yang mengembangkan suatu peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita.

Henry Guntur Tarigan (dalam Wicaksono, 2017:174) memberikan gambaran mengenai penokohan adalah proses yang digunakan oleh seorang pengarang untuk menciptakan tokoh-tokoh fiksinya.

### **4. Latar (*setting*)**

Pada hakikatnya suatu karya fiksi berhadapan dengan sebuah dunia yang sudah dilengkapi dengan penghuni dan permasalahannya. Tokoh dengan berbagai pengalaman kehidupannya itu memerlukan ruang lingkup, tempat, waktu, dan suasana.



Atar Semi (dalam Meirawati 2010; 80) menambahkan bahwa latar atau setting merupakan lingkungan terjadinya peristiwa, termasuk di dalamnya tempat dan waktu dalam cerita.

Abrams (dalam Wicaksono, 2017: 212) menyatakan bahwa latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoroti pada Pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

Bertolak dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa latar merupakan gambaran suatu tempat, waktu, maupun segala sesuatu yang menjadi dasar terjadinya suatu peristiwa, yang berfungsi secara logis sebagai suatu cerita dan latar yang membangun suasana yang dapat menghasilkan keterangan dalam suatu cerita.

## **5. Sudut pandang**

Sudut pandang dikatakan sebagai dasar berpijak pembaca untuk melihat peristiwa-peristiwa dalam cerita. Pengarang sangat berhati-hati dalam memilih sudut pandang agar dapat memiliki berbagai hubungan dengan setiap peristiwa, baik di dalam maupun diluar tokoh tidak secara emosional.

Menurut Tylor (dalam Wicaksono, 2017:241) sudut pandang adalah cara penulis memperlihatkan waktu ceritanya. Sudut pandang merupakan suatu posisi tokoh dalam suatu cerita.

Nugyantoro (dalam Wicaksono, 2017:242) berpendapat bahwa sudut pandang merupakan masalah teknis yang digunakan pengarang untuk menyampaikan makna, karya, artistiknyanya untuk sampai dan berhubungan dengan pembaca.

Abrams (dalam Wicaksono, 2017:243) melakukan pembagian sudut pandang menjadi tiga bagian, yaitu sudut pandang orang pertama, sudut pandang orang kedua, dan sudut pandang orang ketiga.

Ketiga jenis metode ini dapat dikombinasikan oleh pengarang dalam suatu cerita rekaan dengan tujuan untuk membuat variasi cerita agar tidak membosankan.

### **3. Hakikat Nilai Pendidikan**

#### **3.1 Pengertian Nilai**

Nilai pada hakikatnya adalah kepercayaan bahwa cara hidup yang diidealisasikan adalah cara yang terbaik bagi masyarakat. Oleh karena itu nilai adalah sebuah kepercayaan, karya sastra berfungsi mengilhami anggota-anggota masyarakat untuk berperilaku sesuai dengan arah yang diterima masyarakatnya.

Nilai tidak berubah, nilai itu mutlak. Nilai tidak dikondisikan oleh perbuatan. Tanpa memperhatikan hakikatnya, nilai itu bersifat historis, sosial, biologis, atau murni individual. Nilai merupakan suatu abstrak, tetapi secara fungsional mempunyai ciri mampu membedakan antara yang satu dengan lainnya. Suatu nilai jika dihayati seseorang, nilai tersebut akan sangat berpengaruh terhadap cara berpikir, cara bersikap, dan cara bertindak dalam mencapai tujuan hidupnya.

Menurut Horrocks (dalam Wicaksono, 2017:320) nilai merupakan sesuatu yang memungkinkan individu atau kelompok sosial membuat keputusan mengenai apa yang dibutuhkan atau sebagai suatu yang ingin dicapai.

Nilai berkaitan dengan ucapan, tindakan, perbuatan, dan perilaku manusia

sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan hamba serta kekhalfahannya. Dengan kata lain, nilai merupakan pusat dan sumber utama atau hulu gerak hidup dan kehidupan pribadi, social, dan religious manusia.

### **3.2 Pengertian Pendidikan**

Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk mencapai tujuan hidupnya yang dilakukan secara terus-menerus dan dimulai sejak anak dilahirkan sampai meninggal dunia "*long life education*".

Pendidikan berlangsung seumur hidup. Pendidikan adalah tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Ki Hadjar Dewantara dalam Wicaksono, 2017:324).

Ahmad dan Uhbiyati (dalam Wicaksono, 2017:324) berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha dasar orang dewasa dan disengaja serta bertanggung jawab untuk mendewasakan yang belum dewasa dan berlangsung terus menerus

### **3.3 Nilai Pendidikan**

Nilai pendidikan dalam karya sastra tidak selalu berupa nasihat bagi si pembaca, tetapi dapat berupa kritikan yang cukup pedas terhadap seseorang, dan sekelompok masyarakat di dalam kehidupan nyata.

Berkaitan dengan nilai pendidikan dalam karya sastra, tidak akan terlepas dari karya sastra itu sendiri. Karya sastra sebagai suatu hasil dari olahan sastrawan, yang mengambil suatu persoalan atau permasalahan dalam kehidupan dapat memberikan pengetahuan yang tidak di kehatui oleh orang lain. Hal ini

merupakan salah satu kelebihan karya sastra. Kelebihan lain ialah karya sastra dapat memberikan yang sangat besar terhadap cara berpikir mengenai hidup, baik dan buruk, dan mengenai cara hidupnya sendiri.

### **3.3.1 Macam-Macam Nilai Pendidikan**

Sastra dan pendidikan memiliki hubungan yang erat dan tidak terpisahkan. Karya sastra sebagai hasil olahan sastrawan yang mengambil bahan dari segala permasalahan dalam kehidupan dapat memberikan pengetahuan yang tidak dimiliki oleh pengetahuan lain. Hal merupakan kelebihan karya sastra ialah bahwa karya sastra dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap cara berpikir mengenai baik, buruk, benar dan salahnya suatu kehidupan.

Nilai pendidikan didalam karya sastra tidak selalu berupa nasihat bagi pembaca, tetapi dapat pula berupa kritik yang pedas untuk seseorang yang tidak sesuai dengan harapan pengarang di dalam kehidupan nyata. Menurut Sukardi (dalam Aziz, 2012:16) nilai-nilai pendidikan dalam novel sebagai berikut:

#### **A. Nilai Pendidikan Religius atau ketuhanan**

Nilai yang didasarkan pada ajaran agama terkait kepercayaan atau iman, perintah atau larangan yang harus diperhatikan, ritual-ritual yang harus dikerjakan dan sebagainya. Karena iman merupakan hakikat paling dasar dari suatu agama.

Semi (dalam Wicaksono, 2017:330) memberikan uraian hubungan karya sastra dengan agama “bahwa agama merupakan dorongan ciptaan sastra, sebagai sumber ilham, sekaligus karya sastra bermuara kepada agama”. Jadi, karya sastra dapat menjadi inspirasi dalam terciptanya suatu karyasastra yang baik.

Mangun Wijaya (dalam Meirawati, 2010:39) menyatakan bahwa religius

adalah konsep keagamaan yang menyebabkan manusia bersikap religius. Dalam karya sastra yang baik pasti akan ada nilai agama, baik yang tersirat maupun tersurat. Kehadiran unsur religius dan keagamaan dalam sastra adalah sebuah keberadaan sastra itu sendiri.

Berbicara tentang hubungan manusia dengan tuhan tidak terlepas dari apa yang dikenal manusia dengan agamanya. Agama merupakan pegangan hidup bagi setiap manusia.

### **B. Nilai Pendidikan Moral**

Istilah moral berasal dari kata “*mos / mores*” yang berarti kebiasaan, mengacu pada sejumlah ajaran, wejangan tentang bagaimana manusia seharusnya hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik.

Moral adalah aturan kesusilaan yang meliputi semua norma untuk kelakuan, perbuatan dan tingkah laku yang baik. Nilai moral terdapat dalam karya sastra untuk dapat memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan akhlak. Pendidikan moral merupakan sarana untuk membentuk kata hati anak agar anak memiliki kepekaan terhadap baik dan buruknya serta membentuk kemauan yang kuat.

Nilai moral yang terkandung bertujuan untuk mendidik manusia agar mengenal nilai-nilai etika merupakan nilai baik buruk suatu perbuatan, apa yang harus dihindari, dan apa yang harus dikerjakan sehingga tercipta suatu tatanan hubungan manusia dengan masyarakat yang dianggap baik, bermanfaat bagi orang lain, lingkungan dan alam sekitar.

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandang hidup pencipta karya sastra yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai dan kebenaran dan hal itu ingin disampaikan kepada pembaca. Menurut Kenney (dalam Wicaksono, 1966: 89), moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis yang dapat diambil (dan ditafsirkan) lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca.

### **C. Nilai Pendidikan Sosial**

Nilai sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat. Bagaimana seseorang harus bersikap, dan bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah, dan menghadapi situasi tertentu juga termasuk nilai sosial. Dalam masyarakat Indonesia yang sangat beraneka ragam coraknya, pengendalian diri adalah sesuatu yang sangat penting untuk menjaga kesinambungan masyarakat.

Manusia agar dapat diterima dalam lingkungan masyarakat harus bersikap dewasa. Sarwowno (dalam Meirawati, 2010: 89) menyatakan bahwa ada enam penyesuaian diri yang harus dilakukan seorang individu untuk bersikap dewasa yaitu (1) menerima dan mengintegrasikan pertumbuhan badannya dalam kepribadian, (2) menentukan peran dan fungsi seksualnya dalam kebudayaan di mana individu berada, (3) mencapai kedewasaan dengan kemandirian, kepercayaan diri dan kemampuan untuk menghadapi kehidupan, (4) mencapai posisi yang diterima masyarakat, (5) mengembangkan hati nurani, tanggung jawab, moralitas dan nilai-nilai yang sesuai dengan lingkungan dan kebudayaan,

(6) memecahkan masalah-masalah nyata dalam pengalaman sendiri dan kaitannya dengan lingkungan.

Yant Mujiyanto (dalam Meirawati, 2010:37) bahwa dengan menekuni karya-karya sastra yang ada, manusia dapat membina kepekaan sosialnya. Membaca karya sastra adalah membaca suatu realitas sosial yang ada di lingkungan sekitar kita.

Nilai pendidikan sosial lebih mengarah kepada kehidupan bermasyarakat karena, sangat penting dalam hubungan antara satu orang dengan orang lainnya atau disebut sebagai makhluk *monoplurasi*.

#### **D. Nilai Budaya**

Budaya adalah bentuk jamak dari kata *budi* dan *daya* yang berarti cipta, karsa, dan rasa. Kata *budaya* sebenarnya berasal dari kata sanskerta *budhayah*, yaitu bentuk jamak kata *budi* dan akal. Dengan demikian, sejalan dengan pendapat Tylor (dalam Wicaksono, 2017: 352) budaya adalah suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Koentjaraningrat (dalam Wicaksono, 2017:353) mendefinikan kebudayaan sebagai seluruh total dari pikiran, karya dan hasil karya manusia yang tidak berakar pada nalurinya karena itu hanya bisa dicetuskan oleh manusia sesudah suatu proses belajar maka kebudayaan mengangkat nilai-nilai perilaku dan hasil karya manusia yang dihasilkan melalui proses belajar dan dijadikan konvensi oleh masyarakatnya.

Menurut Mulyana dan Rakhmat (dalam Wicaksono, 2017: 254), budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh, budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya yang menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia.

Nilai budaya merupakan nilai kesatuan dan keutuhan bagi setiap individu yang tidak dapat terpisahkan dari bagi secara pribadi, sosial, maupun religius. Dikatakan demikian karena pandangan dunia, mitologi, dan kosmologi suatu masyarakat ditentukan oleh nilai budaya.

#### **E. Nilai Estetika**

Nilai estetika muncul sebagai salah satu tujuan dari diciptakannya sebuah karya sastra karena pada hakikatnya sastra adalah sebuah objek estetis yang mampu membangkitkan pengalaman estetis pembacanya (Wellek & Warren dalam Aziz, 2012:19)

#### **B. Kerangka Konseptual**

Dalam penelitian ini, penelitian ingin melihat gambaran struktur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam novel *Guru Aini* karya *Andrea Hirata*. Struktur Intrinsik dan nilai-nilai pendidikan disampaikan secara langsung maupun tidak langsung dengan melihat dari tingkah laku tokoh, pikiran dan perasaan tokoh dalam suatu cerita. Struktur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan tersebut kemudian diidentifikasi secara cermat guna untuk mendapatkan data-data yang akurat dan kemudian data tersebut dideskripsikan dan dimaknai.



### **C. Pernyataan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian bahwa pada novel *Guru Aini* karya *Andrea Hirata* terdapat beberapa unsur-unsur intrinsik yakni : tema, alur, latar, tokoh atau penokohan, dan latar. Serta terkandung nilai pendidikan religius, moral, sosial, budaya dan estetika.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**a. Lokasi**

Penelitian ini adalah penelitian keputakaan. Adapaun lokasi penelitian dilakukan di perputakaan.

**b. Waktu Penelitian**

Lamanya waktu penelitian dilaksanakan selama terhitung dari bulan Mei hingga bulan september 2022. Adapun tabel waktu penelitian terdapat dibawah ini

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■	■																	
2	Bimbingan Proposal				■	■	■	■													
3	Seminar Proposal									■	■										
4	Perbaikan Proposal											■	■								
5	Surat Izin Proposal													■	■						
6	Pelaksanaan Penelitian															■	■	■	■		
7	Analisis Penelitian															■	■	■	■		
8	Penulisan Skripsi															■	■	■	■		
9	Sidang Meja Hijau																	■	■	■	■

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **a. Sumber Data**

Sumber data adalah bagian terpenting darisuatu penelitian karena inilah yang akan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data penelitian ini berasal dari novel *Guru Aini* karya *Andrea Hirata*.Tebal halaman 293 halaman cetakan pertama Februari 2020 penerbit Bentang.

### **b. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah seluruh isi novel *Guru Aini* karya *Andrea Hirata*.Untuk menguatkan data-data, peneliti menggunakan buku-buku dan jurnal yangrelevan yang.

## **C. Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu cara untuk mengungkapkan kebenaran suatu penelitian secara objektif. Metode penelitian memegang peranan penting dalam melaksanakan suatu penelitian.Adapun metode penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*yaitu metode dengan cara mengumpulkan, mendeskriptifkan data, data menganalisis data tersebut. Sehingga dapat memberi gambaran mengenai masalah yang diteliti.

## **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:58) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yangditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam hal ini variabel yang akan diteliti adalah strukturintrinsik dan nilai-nilaiendidikayang terdapat pada novel *Guru Aini* karya *Andrea Hirata*.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Agar permasalahan yang dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahpahaman, maka perlu dirumuskan definisi operasional yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Novel adalah sebuah karya sastra yang mengandung aspek-aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam dan disajikan lebih luas.
- b. Struktur intrinsik adalah unsur-unsur yang terkandung dalam karya sastra itu sendiri. Adapun unsur-unsur intrinsik sebagai berikut yakni : tema, alur, latar, tokoh/penokohan, dan sudut pandang,
- c. Nilai pendidikan dalam karya sastra tidak selalu berupanasihat bagi si pembaca, tetapi dapat berupa kritikan terhadap seseorang didalam kehidupan nyata. Adapun nilai-nilai pendidikan sebagai berikut yakni : nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, nilai pendidikan budaya, dan nilai pendidikan estetika.

### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:222) mengatakan bahwa “instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen pada novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dengan menganalisis struktur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel tersebut. Instrumen yang menjadi sumber data penelitian ini adalah pedoman dokumentasi seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Aspek-aspek Analisis Struktur intrinsik dalam Novel *Guru Aini* Karya*Andrea Hirata*

No	Struktur Intrinsik	Data Penelitian	Kutipan Pada Novel <i>Guru Aini</i>	Hal

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel *Guru Aini* Karya*Andrea Hirata*

No	Nilai Pendidikan	Data Penelitian	Kutipan Pada Novel <i>Guru Aini</i>	Hal
1				
2				
3				
4				
5				

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji novel *Guru Ainikarya Andrea Hirata* untuk memaparkan struktur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan sehingga dapat diketahui serta disimpulkan isi kandungan yang terdapat dalam novel *Guru Aini karya Andrea Hirata*. Adapun langkah-langkah menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membaca, menelaah dan memahami unsur-unsur struktur intrinsik novel dan nilai-nilai pendidikan.
- b. Mencatat berupa kata dan kalimat yang berkaitan dengan struktur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis data berdasarkan unsur-unsur struktur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan.
- d. Menyimpulkan struktur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan.
- e. Menyusun laporan hasil penelitian.
- f. Melaporkan hasil penelitian.

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, hasil penelitian mengenai struktur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel penelitian, berikut rincian hasil data penelitian novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata.

**Tabel 4.1**

**Data Struktur Intrinsik dalam Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata**

No	Struktur Intrinsik	Data Penelitian	Kutipan	Hal.
1	Tema	Perjuangan seorang guru untuk menemukan anak jenius matematika.	<i>“Menggelegar halilintar di siang bolong, Guru Desi! Mendidih air dingin di dalam gelas! Gerangan apa terjadi sehingga Guru Desi mengganti sepatu legendaris Guru itu ?” tanya Kepala Sekolah Abnu Kholidin. B.A. Guru tersenyum lebar.</i> <i>“Karena akhirnya kutemukan murid yang kucari-cari selama ini, Pak. Bertahun-tahun telah kucari, akhirnya kutemukan! Namanya Nuraini binti Syafrudin, membawa nama</i>	230

			<p><i>ayahnya Syafrudin. Yai! Sampai kapanpun takkanpernah lagi kulupa nama itu, Pak!”</i></p>	
			<p><i>“aku mau pintar matematika karena ayahku sakit Bu,sakit keras, tak ada obatnya. Sudah hampir setahun tergeletak saja ditempat tidur. Aku ingin pintar matematika agar dapat masuk fakultas kedokteran, Bu. Aku ingin menjadi dokter ahli, agar bisa mengobati ayahku.”</i></p>	99
2	Tokoh dan watak	<p>1.Aini adalah murid ibu desi istiqomah yang memiliki sifat tanggung jawab, pemberani, pantang menyerah dan tekad ingin menjadi seorang dokter ahli karena ingin mengobati ayahnya yang sakit.</p>	<p><b><u>Tanggung Jawab</u></b></p> <p><i>“Karena ibunya harus berjualan, Aini bergantian dengan ibunya <b>mengurus ayah dan adik-adiknya.</b>Anak perempuan berusia15 tahun itu terpaksa meninggalkan sekolahnya, terseret <b>untuk mengambil tanggung jawab</b> yang besar.”</i></p>	77
			<p><b><u>Pemberani</u></b></p> <p><i>“cari mati kau, Aini! Semua murid menghindari Bu Desi! Kau malah maumenyodorkan diri</i></p>	80



			<p><i>padanya!”Bentak Sa’diah</i>  <i>“Aku siap Boi.” Jawab</i>  Aini</p>	
			<p><b><u>Pantang Menyerah</u></b>  <i>“Matematika?!</i>  <i>Matematika katamu?!</i>  <i>Belajar matematika</i>  <i>sampai empat kali</i>  <i>kiamat, kau akan tetap</i>  <i>bebal, Aini!” spaneng</i>  sa’diah  <i>“Karena itulah aku mau</i>  <i>pindah ke kelas Guru</i>  <i>Desi ,Diah. Lelah aku</i>  <i>saban hari bergelombang</i>  <i>kebodohan saja. Jawab</i>  Aini</p>	81
			<p><b><u>Tekad</u></b>  <i>“Jadi mengapa tiba-tiba</i>  <i>kaumau pandai</i>  <i>matematika? Bicaralah!”</i>  <i>“ Aku mau pintar</i>  <i>matematika karena</i>  <i>ayahku sakit Bu,sakit</i>  <i>keras, tak ada obatnya.</i>  <i>Sudah hampir setahun</i>  <i>tergeletak saja ditempat</i>  <i>tidur. Aku ingin pintar</i>  <i>matematika agar dapat</i>  <i>masuk fakultas</i>  <i>kedokteran, Bu. Aku</i>  <i>ingin menjadi dokter ahli,</i></p>	99

			<i>agar bisa mengobati ayahku.”</i>	
		2.Desi Itiqomah adalah tokoh utama yang memiliki karakter Cerdas, Teguh Pendirian, dan keras kepala.	<p style="text-align: center;"><b><u>Cerdas</u></b></p> <p>“Yang berbicara adalah Ibu Amanah, Kepala SMA, dan Desi Istiqomah, muridnya yang paling pintar dan baru lulus sebagaiyang terbaik. <i>Sangking cerdasnya</i>,Desi bisa masuk tanpa tes ke perguruan tinggi ternama di Sumatera, yang menyediakan bangku khusus untuk anak-anak superpintar.”</p>	2
			<p style="text-align: center;"><b><u>Teguh Pedirian</u></b></p> <p>“Ayah bangga karena putrinya mewarisi <i>keteguhan pendirian darinya.”</i></p> <p><i>“Terima kasih, bu tapi aku hanya mau menjadi guru”.</i></p>	5
			<p style="text-align: center;"><b><u>Keras kepala</u></b></p> <p>“Tapi yang terpintardari ketiga anaknya adalah si bungsu cantik dan<i>berkepala batu :Desi Itiqomah.”</i></p>	5
		Alur Maju karena	<i>“Usah risau, Mah, kita</i>	

3	Alur	<p>menceritakan awal keteguhan Guru Desi ingin menjadi seorang guru matematika yang menukar tempat penugasannya dengan salamah ke tempat terpelosok di daerah Ketumbi untuk menemukan seorang anak genius matematika, meskipun butuh perjuangan untuk mengajarkan seorang murid dengan daya tangkap lemah seperti Aini yang mempunyai cita-cita menjadi seorang Dokter, hingga akhirnya Aini menjadi lulusan terbaik</p>	<p><i>tukar saja, kau dapat Bagansiapiapi, aku siap ke Pulau Tanjong... Tanjong apatadi? Tanjong Gambar? Tak apa-apa,</i>” kata Desi sambil tersenyum lebar “<i>A..apa... apakah yang Ibu maksud adalahkata limit yang suka kulihat dibuku-buku matematika itu?</i>”.</p> <p>Kini Guru yang tertegun “<i>Sekian lama kau telah belajar matematika dariku, akhirnya ada juga yang bisa kau tebak dengan benar, Boi!</i>”</p>	<p>13</p> <p>190</p>
---	------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------

		ketiga.		
4	Latar	<b>Latar Tempat</b>		
		1. Sebuah Rumah	“Pembicaraan itu terjadi <i>dalam sebuah rumah</i> di satu kota kecil di tengah Sumatera sana.”	2
		2. Losmen		
		3. Ketumbi	“Kapal baru ada besok. Desi menginap di <i>losmen</i> dekat pelabuhan.”	22
		4. Depan Rumah Dinas	“ <i>Oh, oh, bang, adalah kita sudah sampaiKetumbi?</i> ”	
		5. Wartel di Pasar	“Esoknya hari Minggu, bukan main raimainya orangdi <i>depan rumah dinas</i> guru tipe 21 itu.”	32 34
			“Di <i>wartel di pasar</i> ,Desi menelpon orang tuanya”. “ <i>Sore itu</i> juga, ibu Desi,	35
		<b>Latar Waktu</b>	ayahnya beberapa sanak famili,tetangga, dan kawan-kawa, berdiri di samping tiang listrik PLN di depan rumah Desi”	18
		1. Sore Hari		
		2. Pagi Hari	<i>Esoknya pagi-pagi</i> , Desi berangkat kesekolah mengayuh sepeda itu. “Desi membuka gulungan	36
<b>Latar Suasana</b>	kertasnya. Sontak dia <i>tersenyum gembira</i> melihat tulisan Bagansiapiapi di kertas itu”.	12		
	“ <i>mengapa senang sekali,</i>			

			<p><i>Desi?"</i></p> <p><i>"Senang, karena dibelikan ibu baju baru, dibelikan ayah sepatu baru, senang karena akhirnya aku bisa menjadi guru, seperti Ibu Marlis".</i></p>	16
			<p><i>"Ibu sadar bahwa lebaran tahun ini baru seminggu yang lalu. Air matanya berurai."</i></p>	19
5	<b>Sudut Pandang</b>	<p>Sudut pandang orang ketiga pengarang serba tahudan pengarang menggunakan kata ganti orang ketiga dia atau nama tokohnya.</p>	<p>"Desi tak tahu apa yang terjadi. Mungkin seseorang telah menyebarkan kabar bahwa kampung itu akan kedatangan guru baru dan dia dengan mudah dapat dikenali sebagai pendatang."</p>	34

Tabel 4.2

Data Nilai-nilai Pendidikan Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata

No	Nilai Pendidikan	Analisis Data	Kutipan	Hal
1	Nilai Religius	1. Sholat 2. Mengucapkan Alhamdulillah dan Masya Allah	<p>“Guru bilang mau menumpang ke pasar. Tujuan perempuan itu berbeda namun dia bersedia mengantarkan Guru ke sebuah warteldi pasar.”</p> <p>“Ayah, Guru sudah bersiap-siap akan berangkat ke masjid untuk <i>shalat Maghrib</i> saat telepon berdering.”</p>	181
			<p>“Semula kapal kayu itu meluncur dengan tenang sehingga Aini dapat membaca-baca buku kalkulus yang diberikan Guru padanya. Selama membaca buku itu dia tersenyum karena teringat akan masa-masa pahit manis belajar matematika dari Guru Desi. Namun senyumnya segera lindap. Usai <i>shalat Isya</i> di musala kapal itu, tiba-tiba terdengar gemuruh angin.”</p>	275
			<p>“Berarti si sulung sudah lulus kuliah, Bung Din?”.</p> <p>“<i>Alhamdulillah</i> , Bung zan. Tadi siang anakku sudah mengangkat sumpah jabatannya. Merinding aku mendengar sumpah itu Bung Zan. Betapa besarnya amanah yang harus di tanggung pegawai negara.</p>	15

			<p>Beruntunglah kita hanya menjadi pedagang beras dan pedangan sepatu!”</p>	
			<p>“Djumiaturun menatap Aini tak berkedip dengan mulut terngangaseakan seumur hidupnya belum pernah kenal dengan kawan sebangkunya”</p> <p>“<i>Masya Allah</i>, Aini, kau bisa mengalahkan Nadirah dan Jafar! Bagaimana kau bisa tiba-tiba sepintar ini, Nuraini binti Syafrudin?”.</p>	225
2	Nilai Moral	<p>1. Bertanggung Jawab</p> <p>2. Mengucapkan Terim Kasih</p> <p>3. Menghargai Orang Lain</p>	<p>“Kini yang mananggung nafkah keluarga adalah Ibu Aini. Dia melanjutkan pekerjaan suaminya yaitu berdagang mainan anak-anak di kaki lima. Aini punya 2 adik yang masih kecil-kecil. Sejak sang ayah sakit, limbung keluarga yang tinggal di rumah petak kontrakan di belakang Pasar Inpres itu.”</p> <p>“Karena ibunya harus berjualan, Aini bergantian dengan ibunya <i>mengurus ayah dan adik-adiknya</i>. Anak perempuan berusia 15 tahun itu terpaksa meninggalkan sekolahnya, terseret untuk mengambil <i>tanggung jawab yang besar</i>. Ayahnya ingin Aini tetap sekolah”.</p>	77

			<p>“Tak kusangka kau secerdas itu, Nun!” Puji Guru Tabah.</p> <p>“Tak percuma kunaikkan ke kelas 2!”.</p> <p><b>“Terima Kasih, Pak.”</b></p> <p>“Sama-sama, Nun.”</p>	90
			<p>“Dengan takzim Desi <b>mengucapkan terima kasih dan minta maaf</b> bahwa dia hanya bisa menerima sedikit barang yang paling diperlukan saja. Saat itulah Laila tahu, bahwa Desi Istiqomah adalah seorang minimalis. Namun Desi menerima kedua ekor ayam itu. Sebab katanya pada Laila, dalam buku manual menjadi pengajar matematika, disarankan agar gurumatematika memiliki hewan peliharaan, supaya tidak stres”.</p>	35
3	<b>Nilai Sosial</b>	<p>1. Berempati</p> <p>2. Berbagi</p>	<p>“Desi tiba di Ketumbi pada hari Sabtu, lalu menginap di rumah kepala SMA. Esoknya hari Minggu, bukan main ramainya orang di depan rumah dinas guru tipe 21 itu. Ada yang naik sepeda dan memboncengkan sekarung beras, alat-alat dapur, kompor, lemari plastik, ember, baskom bahkan kasur, dipan, bangku, meja dan beberapa ekor ayam. <b>Semuanya untuk disumbangkan</b></p>	35



			<p><i>pada si guru baru, anak gadis prantau, yang kasihan sebab jauh dari orang tua”.</i></p>	
			<p>“Dia tak bisa melihat murid-muridnya tak punya buku. <i>Selalu dibelikannya murid-muridnya yang tak mampu itu buku-buku tulis, buku-buku teks, dan sepatu.</i> Nur kecil ke sekolah sambil memeluk buku-bukunya karena tak punya tas. <i>Tak ragu Guru Desi mengeluarkan buku-buku dalam tasnya sendiri lalu memberikan tas yang agak besar itu pada Nur.</i> Nur juga suka telat ke sekolah karena sepeda bututnya suka lepas rantainya. Sorenya Guru Desi ke toko sepeda, esoknya Nur naik sepeda keranjang baru sambil menyandang tas sekolah yang besar”.</p>	135
4	Nilai Budaya	Panggilan perempuan dengan sebutan <i>Nong</i> .	<p>“Dihitung dari anak buah kapal senior tadi, saat menginjakkan kaki di pelabuhan, sudah 2 orang memanggilnya <i>Nong</i>, segera Desi mengerti mungkin begitu cara orang Tanjung Hampar memanggil perempuan. Dan dari cara mengatakannya, tampaknya <i>Nong</i> adalah panggilan penuh hormat dan sayang”.</p>	29

5	Nilai Estetika	1.Hiperbola 2.Metafora	“Salamah mengambil kertas undiannya dengan langkah macam <i>kaki dibebani seribu batu</i> ”.	9
			“Tapi <i>yang terpintar dari ketiga anaknya adalah si bungsu cantik dan berkepala batu</i> : <i>DesiIstiqomah</i> ”	5

## B. Analisis Data penelitian

Dalam novel *Guru Ainikarya* Andrea Hirata yang dianalisis adalah struktur intrinsik dan nilai pendidikan religius, moral, budaya, sosial, dan estetika yang dapat dilihat dalam analisis data berikut.

### A. Struktur intrinsik

#### 1. Tema

Tema dari novel *Guru AiniKarya* Andrea Hirata adalah Perjuangan seorang guru untuk menemukan anak jenius matematika dapat dilihat dari kutipan di bawah ini :

*“Menggelegar halilintar di siang bolong, Guru Desi! Mendidih air dingin di dalam gelas! Gerangan apa terjadi sehingga Guru Desi mengganti sepatu legendaris Guru itu ?” tanya Kepala Sekolah Abnu Kholidin. B.A. Guru tersenyum lebar.*

*“Karena akhirnya kutemukan murid yang kucari-cari selama ini, Pak. Bertahun-tahun telah kucari, akhirnya kutemukan! Namanya Nuraini binti Syafrudin, membawa nama ayahnya Syafrudin. Yai! Sampai kapanpun takkan pernah lagi kulupa nama itu, Pak!” (Hal.230)*

Maksud dari kutipan diatas adalah Desi mengganti sepatu pemberian dari ayahnya ,karena dia telah berhasil menemukan seorang siswa genius matematika yang bernama Aini.

***“aku mau pintar matematika karena ayahku sakit Bu, sakit keras, tak ada obatnya. Sudah hampir setahun tergeletak saja ditempat tidur. Aku ingin pintar matematika agar dapat masuk fakultas kedokteran, Bu. Aku ingin menjadi dokter ahli, agar bisa mengobati ayahku.” (Hal.99)***

Maksud dari kutipan diatas memperlihatkan bahwasanya Aini sangat ingin menjadi seorang dokter untuk dapat mengobati penyakit ayahnya.

## **2. Tokoh dan Penokohan utama**

1. Aini adalah tokoh utama yang merupakan murid Guru Desi Istiqomah yang memiliki sifat bertanggung jawab, pemberani, pantang menyerah, dan tekad yang kuat sebagai berikut yakni:

1. Tanggung jawab, sifat tanggung jawab ini Aini dapat di lihat dalam kutipan dibawah ini.

***“Karena ibunya harus berjualan, Aini bergantian dengan ibunya *mengurus ayah dan adik-adiknya.* Anak perempuan berusia 15 tahun itu terpaksa meninggalkan sekolahnya, terseret untuk mengambil *tanggung jawab yang besar.* Ayahnya ingin Aini tetap sekolah”.***(Hal.77)

2. Pemberani, sifat pemberani Aini untuk menggulang kekelas guru dapat dilihat dalam kutipan dibawah ini.

***“Dikatakannya pada mereka bahwa dia senang saja mengulang kelas 1 namun dia mau mengulang di kelas Bu Desi. Sangking terkejut, Sa’diah yang sedang minum es teh menyembur sehingga es teh tampias kewajah Enun dan Aini”.***

***“Cari mati kau, Aini! Semua murid menghindari Bu Desi! Kau malah maumenyodorkan diri padanya!”*** Bentak Sa’diah

***“Aku siap Boi.”*** Jawab Aini(Hal.80)

3. Pantang Menyerah, sifat pantang menyerah Aini untuk terus belajar matematika dapat dilihat dari kutipan dibawah ini.

*“Matematika?! Matematika katamu?! Belajar matematika sampai empat kali kiamat, kau akan tetap bebal, Aini!” spaneng sa’diah*

*“Karena itulah aku mau pindah ke kelas Guru Desi ,Diah. Lelah aku saban hari bergelombang kebodohan saja. Jawab Aini (Hal.81)*

4. Tekad, sifat tekad Aini untuk menjadi seorang dokter agar dapat mengobati Ayahnya dapat dilihat dari kutipan dibawah ini.

*“aku mau pintar matematika karena ayahku sakit Bu, sakit keras, tak ada obatnya. Sudah hampir setahun tergeletak saja ditempat tidur. Aku ingin pintar matematika agar dapat masuk fakultas kedokteran, Bu. Aku ingin menjadi dokter ahli, agar bisa mengobati ayahku.” (Hal.99)*

2. **Desi Istiqomah**utama kedua yang memiliki sifat cerdas, Teguh pendirian, dan keras kepala sebagai berikut yakni:

1. Cerdas, sifat cerdas Guru Desi sebagai lulusan terbaik dapat di lihat dari kutipan di bawah ini.

*“Pembicaraan itu terjadi dalam sebuah rumah di satu kota kecil di tengah pulau sumatera sana. Yang berbicara adalah Ibu Amah, Kepala SMA, dan Desi Istioqomah, muridnya yang paling pintar dan baru lulus sebagai lulusan terbaik. Sangking cerdasnya, Desi bisa masuk tanpa tes ke perguruan tinggi ternama di Sumatera, yang menyediakan bangku khusus untuk anak-anak superpintar”.*(Hal.2)

2. Teguh Pendirian, sifat teguh pendirian ini diwarisi Guru Desi dari sang Ayah dapat dilihat dari kutipan dibawah ini.

*“Ayah bangga karena putrinya mewarisi keteguhan pendirian darinya.”(hal.5)*

3. Keras Kepala, sifat keras kepala sendiri pada Guru Desi dapat dilihat

pada kutipan dibawah ini.

“Dulu orang tuanya sendiri memaksanya untuk kuliah namun dia berkeras ingin berdagang. Kini dia lelaki yang bahagia karena bisa berdagang dan dikaruniai anak-anak yang pintar. Abang-abang Desi segera menyelesaikan kuliah sarjana dan master di fakultas-fakultas teknik. Tapi yang terpinar dari ketiga anaknya adalah si bungsu cantik dan *berkepala batu itu : Desi Isiqomah*”. (Hal.5)

### 3. Alur Maju

Alur pada novel Guru Aini adalah alur maju karena menceritakan awal keteguhan Guru Desi ingin menjadi seorang guru matematika yang menukar tempat penugasannya dengan salamah ke tempat terpelosok di daerah Ketumbi untuk menemukan seorang anak genius matematika, meskipun butuh perjuangan untuk mengajarkan seorang murid dengan daya tangkap lemah seperti Aini yang mempunyai cita-cita menjadi seorang dokter, hingga akhirnya Aini menjadi lulusan terbaik ketiga. Berdasarkan dari kesimpulan diatas dapat dilihat dari kutipan dibawah ini.

*“usah risau, Mah, kita tukar saja, kau dapat Bagansiapiapi, aku siap ke Pulau Tanjong... Tanjong apatadi? Tanjong Gambar? Tak apa-apa,” kata Desi sambil tersenyum lebar*

Ternganga Salamah.

*“Usah berterima kasih padaku, Mah, aku memang ingin mengajar di pelosok!”.*(Hal.13)

*“A..apa... apakah yang Ibu maksud adalah kata limit yang suka kulihat dibuku-buku matematika itu?”.*

Kini Guru yang tertegun

*“sekian lama kau telah belajar matematika dariku, akhirnya ada juga yang bisa kau tebak dengan benar, Boi!”*(Hal.190)

*“Lulusan terbaik Ketiga, Aini cita-cita Dokteerrr....,”* (Hal.268)

#### 4. Latar

1. **Latar Tempat** pada novel Guru Aini adalah di sebuah rumah, losmen, kampung Ketumbi, depan rumah, dan wartel yakni sebagai berikut :

1. Percakapan ini terjadi dalam sebuah rumah. Dapat dilihat dapat kutipan dibawah ini.

“Pembicaraan itu terjadi *dalam sebuah rumah* di satu kota kecil di tengah Sumatera sana.”(Hal.2)

2. Losmen adalah tempat dimana Guru Desi menginap. Hal ini dapat dilihat dari kutipan dibawah ini.

“Kapal baru ada besok. Desi menginap di *losmen* dekat pelabuhan.”(Hal.22)

3. Akhirnya Guru Desi telah sampaidi Kampung Ketumbi hal ini terlihat pada kutipan dibawah ini.

*“Oh, oh, bang, adalah kita sudah sampai **Ketumbi**?”*(Hal.32)

4. Depan rumah Guru Desi dipenuhi orang-orang Kampung Ketumbi halini terlihat dalam kutipan dibawah ini.

“Esoknya hari Minggu, bukan main ramainya orang di *depan rumah dinas* guru tipe 21 itu.”(Hal.34)

5. Guru Desi pergi ke wartel di pasar untuk menepon orang tuanya hal ini pada kutipan dibawah ini.

“Di *wartel di pasar*, Desi menelpon orang tuanya.”(Hal.35)

2. **Latar Waktu** yang terdapat dalam novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata adalah sore dan pagi hari yakni sebagai berikut :

1. Sore itu semua orang berkumpul di depan rumah Guru Desi. Hal ini terlihat dalam kutipan dibawah ini.

“*Sore* itu juga, ibu Desi, ayahnya beberapa sanak famili, tetangga, dan kawan-kawan, berdiri di samping tiang listrik PLN di depan rumah Desi”. (Hal.18)

2. Pagi hari Guru Desi berangkat ke sekolah dengan mengendarai sepeda. Hal ini dapat dilihat pada kutipan dibawah ini.

“*Esoknya pagi-pagi*, Desi berangkat kesekolah mengayuh sepeda itu”. (Hal.36)

3. **Latar Suasana** yang terdapat dalam novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata adalah Gembira, senang, dan sedih yakni sebagai berikut :

1. Guru Desi tersenyum gembira melihat hasil gulungan kertas yang menyatakan bagansiapiapi. Hal ini terlihat pada kutipan dibawah ini.

“Desi membuka gulungan kertasnya. Sontak dia *tersenyum gembira* melihat tulisan Bagansiapiapi di kertas itu”. (Hal.12)

2. Guru Desi sangat senang karena dibelikan baju dan sepatu oleh ibu dan ayahnya. Hal ini terlihat pada kutipan dibawah ini.

“*mengapa senang sekali, Desi?*”

“*Senang*, karena dibelikan ibu baju baru, dibelikan ayah sepatu baru, *senang* karena akhirnya aku bisa menjadi guru, seperti Ibu Marlis”. (Hal.16)

3. Ibu sedih dan meneteskan air mata karena Guru Desi baru akan Pulang lebaran tahun depan.

“Tbu sadar bahwa lebaran tahun ini baru seminggu yang lalu.*Air matanya berurai*”.(Hal.19)

## 5. Sudut Pandang

Sudut pandang yang terdapat dalam Novel *Guru Aini* adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu dan memakai pronomina “dia” atau nama orang. Karena dalam sebuah cerita dimana orang ketiga seakan-akan ia adalah penulis cerita di mana ia mengetahui semua tokoh, watak, tindakan bahkan emosi si tokoh. Dapat dilihat dari kutipan di bawah ini.

“*Desi* melirik jam tangan dan melangkah semakin cepat melewati keramaian pasar lalu melalui gedung-gedung. (Hal.4)

“*Desi* mengambil gulungan kertas di dalam stoples lalu kembali ke tempat duduknya. Bagi orang lain mendapat keistimewaan itu adalah kemerdekaan. Bagi *Desi*, beranimengambil resiko dengan mengundi nasibnya adalah kemenangan pertama atas niat mengabdikan, apapun yang terjadi. (Hal.10)

Berdasarkan kutipan di atas memperlihatkan bahwa cerita yang dikisahkan dengan menyebut nama tokoh *Desi* dengan kata lain penulis tidak berperandalam cerita tersebut.

### B. Nilai-nilai Pendidikan

Adapun nilai-nilai pendidikan yakni sebagai berikut :

#### 1. Nilai Religi

Nilai religi merupakan suatu kegiatan keagamaan seseorang terhadap Tuhan baik itu perintah ataupun larangan yang harus di kerjakan. Hal tersebut tergambar dalam ucapan maupun tingkah laku tokoh yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea sebagai berikut :

1. *Sholat*



“Guru bilang mau menumpang ke pasar. Tujuan perempuan itu berbeda namun dia bersedia mengantarkan Guru ke sebuah warteldi pasar.”

“Ayah, Guru sudah bersiap-siap akan berangkat ke masjid untuk *shalat Maghrib* saat telepon berdering.” (Hal.181)

“Semula kapal kayu itu meluncur dengan tenang sehingga Aini dapat membaca-baca buku kalkulus yang diberikan Guru padanya. Selama membaca buku itu dia tersenyum karena teringat akan masa-masa pahit manis belajar matematika dari Guru Desi. Namun senyumnya segera lindak. Usai *shalat Isya* di musala kapal itu, tiba-tiba terdengar gemuruh angin.”(Hal.275)

Berdasarkan kutipan di atas memperlihatkan bahwa Guru dan Aini menjalankan perintah Allah dengan cara melaksanakan ibadah sholat untuk mendekatkan diri kepadanya.

## 2. Mengucapkan *Alhamdulillah* dan *Masya Allah*

“Berarti si sulung sudah lulus kuliah, Bung Din?”.

“*Alhamdulillah* , Bung zan. Tadi siang anakku sudah mengangkat sumpah jabatannya. Merinding aku mendengar sumpah itu Bung Zan. Betapa besarnya amanah yang harus di tanggung pegawai negara. Beruntunglah kita hanya menjadi pedagang beras dan pedangan sepatu!”(Hal.15)

“Djumiatun menatap Aini tak berkedip dengan mulut terngangaseakan seumur hidupnya belum pernah kenal dengan kawan sebangkunya”

“*Masya Allah*, Aini, kau bisa mengalahkan Nadirah dan Jafar! Bagaimana kau bisa tiba-tiba sepintar ini, Nuraini binti Syafrudin?”.(Hal.225)

Maksud dari kutipan di atas adalah kalimat untuk menunjukkan rasa syukur atas kelulusan putrinya dan rasa kagum pada Aini atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

## 2. Nilai Moral

Nilai moral merupakan suatu nilai yang berkaitan dengan perilaku baik buruknya manusia yang menyangkut adab, sopan santun dan tata kerama yang berlaku dalam masyarakat. Adapun nilai moral yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yaitu sebagai berikut :

### 1. Bertanggung Jawab

“Kini yang mananggung nafkahkeluarga adalah Ibu Aini. Dia melanjutkan pekerjaan suaminya yaitu berdagang mainan anak-anak di kaki lima. Aini punya 2 adik yang masih kecil-kecil. Sejak sang ayah sakit, limbung keluarga yang tinggal di rumah petak kontrakan di belakang Pasar Inpres itu.”

“Karena ibunya harusberjualan, Aini bergantian dengan ibunya *mengurus ayah dan adik-adiknya*. Anak perempuan berusia 15 tahun itu terpaksa meninggalkan sekolahnya, terseret untuk mengambil *tanggung jawab yang besar*. Ayahnya ingin Aini tetap sekolah”.(Hal.77)

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Aini merupakan seorang anak harusbertanggung jawabnya terhadap keluarga keluarga terutama kepada orang tua.

### 2. Mengucapkan Terim Kasih

“Tak kusangka kau secerdas itu, Nun!”Puji Guru Tabah.

“Tak percuma kunaikkan ke kelas 2!”.

“*Terima Kasih, Pak.*”

“Sama-sama,Nun.” (Hal.90)

Maksud dari kutipan atas menggambarkan rasa terima kasih Enun kepada Guru Tabah yang menaikkan kelasnya.

### 3. Menghargai Orang Lain

“Dengan takzim Desi *mengucapkan terima kasih dan minta maaf* bahwa dia hanya bisa menerima sedikit barang yang paling diperlukan saja. Saat itulah Laila tahu, bahwa Desi Istiqomah adalah seorang minimalis. Namun Desi menerima kedua ekor ayam itu. Sebab katanya pada Laila, dalam buku manual menjadi pengajar matematika, disarankan agar gurumatematika memiliki hewan peliharaan, supaya tidak stres.” (Hal.35)

Maksud dari kutipan di atas menunjukkan bahwasanya Desi dengan tetap menghargai pemberian sumbangan dari warga untuknya. Namun sebagian di tolak olehnya tapi tidak mengurangi rasa hormat kepada warga dengan mengucapkan rasa maaf.

### 3. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan suatu nilai yang berkaitan dengan hubungan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai makhluk sosial. Adapun nilai sosial yang terdapat dalam *Guru Aini* karya Andrea sebagai berikut :

#### 1. Berempati

“Desi tiba di Ketumbi pada hari Sabtu, lalu menginap di rumah kepala SMA. Esoknya hari Minggu, bukan main ramainya orang di depan rumah dinas guru tipe 21 itu. Ada yang naik sepeda dan memboncengkan sekarung beras, alat-alat dapur, kompor, lemari plastik, ember, baskom bahkan kasur, dipan, bangku, meja dan beberapa ekor ayam. *Semuanya untuk disumbangkan pada si guru baru, anak gadis prantau, yang kasihan sebab jauh dari orang tua*”. (Hal.35)

Maksud dari kutipan di atas menggambarkan bahwasanya orang-orang kampung Ketumbi memiliki sikap empati terhadap Desi anak perantauan yang

jauh dari keluarganya, sehingga membantu Desi dengan memberikan sembako dan barang-barang lain.

## 2. Berbagi

“Dia tak bisa melihat murid-muridnya tak punya buku. *Selalu dibelikkannya murid-muridnya yang tak mampu itu buku-buku tulis, buku-buku teks, dan sepatu.* Nur kecil ke sekolah sambil memeluk buku-bukunya karena tak punya tas. *Tak ragu Guru Desi mengeluarkan buku-buku dalam tasnya sendirilalu memberikan tas yang agak besar itu pada Nur.* Nur juga suka telat ke sekolah karena sepeda bututnya suka lepas rantainya. Sorenya Guru Desi ke toko sepeda, esoknya Nur naik sepeda keranjang baru sambil menyandang tas sekolah yang besar”. (Hal.135)

Maksud dari kutipan di atas menggambarkan bahwa Guru Desi adalah seseorang yang suka berbagi dengan membelikan murid-muridnya buku-buku dan sepatu. Guru Desi juga memberikan tas miliknya kepada Nur dikarenakan Nur tidak memiliki tas.

## 4. Nilai Budaya

Nilai budaya dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata berupa nilai kebudayaan bahasa. Hal itu tercermin dalam bahasa masyarakat kampung Ketumbi. Penggunaan bahasa tersebut dapat di lihat dari kutipan tersebut.

“Dihitung dari anak buah kapal senior tadi, saat menginjakkan kaki di pelabuhan, sudah 2 orang memanggilnya *Nong*, segera Desi mengerti mungkin begitu cara orang Tanjung Hampar memanggil perempuan. Dan dari cara mngatakannya, tampaknya Nong adalah panggilan penuh hormat dan sayang”. (Hal.29)

Maksud dari kutipan di atas menjelaskan bahwasanya masyarakat kampung Ketumbi memanggil perempuan dengan sebutan Nong.

## 5. Nilai Estetika

Nilai estetika dalam novel Guru Aini di lihat dalam bentuk penggunaan gaya bahasa. Adapun penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam kutipan novel *Guru Ainikarya* Andrea Hirata sebagai berikut :

Hiperbola adalah gaya bahasa yang mengandung suatu kalimat yang berlebihan dengan membesar-besarkan suatu hal (Keraf dalam Anwar Aziz , 2012:59). Gaya bahasa hiperbola dapat dilihat dari kutipan di bawah ini :

“Salamah mengambil kertas undiannya dengan langkah macam *kaki dibebani seribu batu*”. (Hal.9)

Maksud dari kutipan di atas menunjukkan bahwa salamah berat langkahnya dalam untuk mengambil kertas undian tersebut.

Metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat dan tidak menggunakan kata-kata seperti : bak, bagai, bagaikan dan sebagainya (Keraf dalam Anwar Aziz , 2012:60). Gaya bahasa metafora dapat dilihat dalam kutipan di bawah ini:

“Tapi *yang terpintar dari ketiga anaknya adalah si bungsu cantik dan berkepala batu : Desi Istiqomah*” (Hal:5)

Maksud dari kutipan di atas menunjukkan bahwa ayah Desi membandingkan kepintaran antara desi dan ketiga anaknya yang lain.

### C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban pernyataan dari analisis penelitian ini adalah telah ditemukan struktur intrinsik dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yaitu tema, tokoh/penokohan, alur, latar, dan sudut pandang. dalam penelitian ini juga ditemukan nilai-nilai pendidikan seperti, nilai religius, nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, dan nilai estetika.

1. Tema : Perjuangan seorang guru untuk menemukan anak jenius matematika.
2. Tokoh / penokohan utama :
  1. Aini : bertanggung jawab, pemberani, pantang menyerah, dan tekad.
  2. Desi Istiqomah : cerdas, teguh pendirian, dan keras kepala.
3. Alur : menggunakan alur maju.
4. Latar : Dalam sebuah, depan rumah dinas, losmen, ketumbi, wartel di pasar, sore hari, pagi hari, sedih dan gembira.
5. Sudut Pandang : orang ketiga "Dia" atau kata ganti orang.
6. Nilai Pendidikan Religius : sholat, mengucapkan alhamdulillah dan masya allah.
7. Nilai Pendidikan Moral : bertanggung jawab, mengucapkan terima kasih, dan menghargai orang lain.
8. Nilai Pendidikan Sosial : berempati dan berbagi.
9. Nilai Pendidikan Budaya : bahasa panggilan perempuan "Nong" daerah ketumbi.
10. Nilai Pendidikan Estetika : Metafora dan Hiperbola.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian telah berhasil ditemukan, kegiatan yang peneliti lakukan selama penelitian ini berlangsung adalah membaca, mengamati, mengkaji, lalu menyimpulkan data penelitian dari novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata tersebut. Peneliti menemukan struktur intrinsik berupa : tema 1, tokoh/penokohan 2, alur 1, latar 9, dan sudut pandang 1. Adapun nilai-nilai pendidikan yaitu : nilai pendidikan religius 2, nilai pendidikan moral 3, nilai pendidikan sosial 2, nilai pendidikan budaya 1, dan nilai pendidikan estetika 2.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian struktur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan ini yakni pada diri peneliti dalam hal ilmu pengetahuan, kesulitan dalam mencari sumber-sumber data dan referensi baik berupa buku, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan struktur intrinsik dan nilai-nilai pendidikan serta dalam merangkai kata demi kata hingga membentuk suatu kalimat. Peneliti sadar bahwa kekurangan-kekurangan tersebut sebenarnya tidak baik adanya, namun walau bagaimanapun peneliti tetaplah seorang yang memiliki kekurangan, maka dari itu penelitian ini tetap diterbitkan dengan hasil yang diusahakan sebaik mungkin. Walaupun ada saja keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, peneliti tidak putus asa. Berkat doa, usaha dan dukungan dari keluarga dan teman-teman akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur intrinsik tokoh utama dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata terdiri dari tema: Desi adalah seorang Guru Matematikayang ingin mengajar dipelosok untuk menemukan anak genius matematika. Tokoh utama Desi (cerdas, teguh pendirian, dan keras kepala) dan Aini (tanggung jawab, pemberani, pantang menyerah, dan tekad). Alur yang digunakan adalah alur maju. Latar yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hiratayaitu latar tempat, waktu dan suasana sebagai berikut :di sebuah rumah, losmen, di depan rumah, ketumbi, wartel di pasar, sore , pagi, gembira dan sedih. Sudut pandang yang digunakan yaitu sudut pandang orang ketiga.
2. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai berikut :(1) nilai religi yaitu sholat, mengucapkan alhamdulillah dan masya allah, (2) nilai moral yaitu bertanggung jawab, mengucapkan terima kasih, dan menghargai orang lain, (3) nilai sosial yaitu berempati dan berbagi, (4) nilai budaya yaitu bahasa panggilan perempuan“Nong” daerah ketumbi, (5) nilai estetika yaitu hiperbola dan metafora.



## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberi beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi semua. Adapun saran penelitian ini sebagai berikut :


1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, sebagai calon penulis karya sastra di masa depan, agar lebih menggali potensinya untuk menciptakan karya sastra yang terbaik supaya karyanya dapat dijadikan penelitian dan juga agar diberikan apresiasi yang tinggi.
2. Bagi pembaca, agar dapat menambah pengetahuan mengenai struktur dan nilai pendidikan dalam sebuah karya sastra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrea, Hirata. 2020. *Guru Aini*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Aziz, Anwar. 2012. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi*.
- Emzir, dan Rohman, Saifur. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hastuti Tri Peni. 2012. *Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata (Kajian Struktural dan Nilai Moral)*.
- Meirawati Tanti. 2010. *Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata (Tinjauan Struktural dan Nilai Pendidikan)*.
- Nugyantoro Burhan. 2019. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.

## Lampiran-lampiran

### Lampiran 1 Form K1

 **UMSU**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail : [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

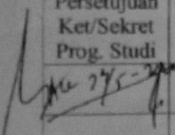
Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

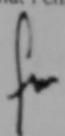
Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Finnora  
NPM : 1602040012  
Prog. Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit Kumulatif : 139 SKS IPK = 3.47


Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	
	Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata Di tinjau Dari Psikologi Sastra	
	Analisis Psikologi Sastra Novel <i>Ingkar</i> Karya Boy Candra	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Medan, 11 Mei 2020  
Hormat Pemohon  
  
(Finnora)

Kejelasan  
Dibuatrangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 2 Form K2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**Form : K-2**

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Finnora  
 N P M : 1602040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata** *Acu*

sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai Nadra Amalia S,Pd.,M.Pd. dosen pembimbing proposal skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Acu B/S - wu*


Medan, 12 Mei 2020  
 Hormat Pemohon

*ff*  
 (Finnora)

Keterangan  
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 3 Form K3

FORM K 3



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
 Website : [fkip.umsu.ac.id](http://fkip.umsu.ac.id) E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Nomor : 816/II.3/UMSU-02/F/2020  
 Lamp. : ---  
 H a l : **Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim  
 Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :


Nama : **Finnora**  
 N P M : 1602040012  
 Progam Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Penelitian : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata

Pembimbing : **Nadra Amalia S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku *Panduan Penulisan Skripsi* yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tangan : **16 Mei 2021**

Medan, 23 Ramadhan 1441 H  
 16 Mei 2020 M  
 Wassalam  
 Dekan




**Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.**

Dibuat Rangkap 4 :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan  
**(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)**



## Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal

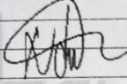
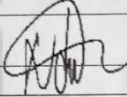
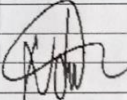
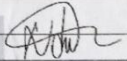
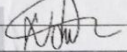


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

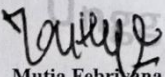
---

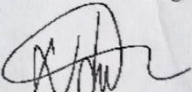
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Finnora  
 NPM : 1602040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel *Guru Aini*  
 Karya *Andrea Hirata*


Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 Sep 2020	1. Judul Penambahan Intrinsik	
	2. Kerangka Teoritis	
	3. Tabel Isi Instrumen Penelitian	
6 Mei 2021	1. Pembatas Masalah	
	2. Nilai Pendidikan	
	3. Teknik Analisis dan Data Penelitian	
	4. Metode Penelitian	
	5. Lokasi dan Waktu Penelitian	
2 Juli 2021	1. Pembatasan dan Rumusan Masalah	
	2. Nilai Pendidikan	
	3. Kerangka Konseptual	
	4. Definisi Operasional Variabel	
	5. Instrumen Penelitian	
	6. Teknik Analisis Data	
6 Juli 2021	ACC Proposal	

Medan, 12 Agustus 2021

Diketahui Oleh  
 Ketua Program Studi,  
  
 Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing,  
  
 Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

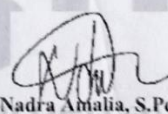
**PENGESAHAN PROPOSAL**

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini:

Nama : Finnora  
 NPM : 1602040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel *Guru Aini* Karya  
*Andrea Hirata*

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya.


Medan, 12 Agustus 2021

Diketahui Oleh Ketua Program Studi,  Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing  Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

---

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :


Nama Mahasiswa : Finnora  
 NPM : 1602040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

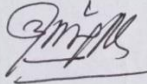
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2022  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



**Finnora**


Diketahui oleh  
 A.n. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,  
 Sekretaris Prodi



**Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**



## Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

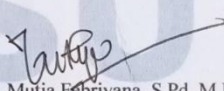
Nama Mahasiswa : Finnora  
 N P M : 1602040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melaksanakan seminar proposal skripsi pada :  
 Hari : Jum'at  
 Tanggal : 20 Agustus 2021  
 dengan judul proposal

**Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga Bapak Dekan dapat mengeluarkan surat izin riset mahasiswa yang bersangkutan. Atas kesediaan Bapak Dekan mengeluarkan surat izin riset ini, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Agustus 2021  
 Wasalam  
 Ketua Program Studi,

  
 Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawahini.

Nama : Finnora  
 NPM : 1602040012  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel *Guru Aini* Karya  
 Andrea Hirata

pada hari Jumat tanggal Dua Puluh bulan Agustus tahun 2021 sudah layak  
 menjadi proposal skripsi.

Medan, 20 Agustus 2021

Disetujui oleh:


<p>Dosen Pembahas,</p>  <p><b>Dr. Mhd. Isman, M.Hum.</b></p>	<p>Dosen Pembimbing,</p>  <p><b>Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.</b></p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,



**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 9 Surat Permohonan Riset



**UMSU**  
Siaga | Cerdas | Terpercaya  
Jika mengawash surat ini, agar  
dibantu/memori atau Tanggal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

---

Nomor : 1923 /II.3/UMSU-02/F/2021  
Lamp : --  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 18 Muharram 1443 H  
27 Agustus 2021 M

**Kepada Yth,**  
**Kepala UPT Perpustakaan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,**  
**di-**  
**Tempat**

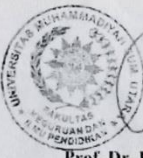
Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

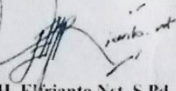
Nama : **FINNORA**  
N P M : 1602040012  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.


Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan




**Prof. Dr. H. Elfrianto Nst. S.Pd., M.Pd**  
NIDN : 0115057302



\*\* Pentinggal \*\*

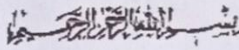


## Lampiran 10 Surat Balasan Riset


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**  
 Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP PT/IX 2018  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567  
 • <http://perpustakaan.umsu.ac.id> • [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) • [perpustakaan\\_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 3617 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

<b>Nama</b>	<b>: Finnora</b>
<b>NIM</b>	<b>: 1602040012</b>
<b>Univ./Fakultas</b>	<b>: UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan</b>
<b>Jurusan/P.Studi</b>	<b>: Pendidikan Bahasa Indonesia</b>


adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***“Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata”***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, *07 Rab.Awwal 1444 H*  
02 Oktober 2022 M

**Kepala UPT Perpustakaan**

  
**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**

## Lampiran 11 Surat Bebas Pustaka

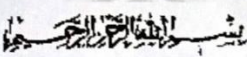
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238  
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id)

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.*

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1191/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :


**Nama : Finnora**  
**NPM : 1602040012**  
**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia**

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.


Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Muharam 1443 H.  
28 Agustus 2021 M

**Kepala UPT Perpustakaan**


  
**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya





## Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi







**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id>E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

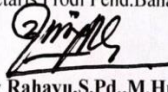
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

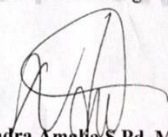
Nama : Finnora  
 NPM : 1602040012  
 Program Studi : PendidikanBahasaIndonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Novel *Guru Aini* Karya  
 Andrea Hirata

Tanggal	DeskripsiHasilBimbinganSkripsi	TandaTangan
24 Juli 2022	1. BAB IV Tabel Struktur Intrinsik	
	2. Tabel Nilai-Nilai Pendidikan	
	3. Analisis Data pada Tema	
5 Juni 2022	1. Bab IV Tabel Struktur Instrinsik	
	2. Analisis Data Struktur Intrinsik	
	3. Diskusi Hasil Penelitian	
	4. Keterbatasan Penelitian	
	5. Kesimpulan dan Saran	
	6. Daftar Pustaka	
29 Juli 2022	1. Contoh Nilai Pendidikan pada Latar Belakang	
	2. Pembatasan dan Rumusan Masalah	
	3. Kerangka Teoritis	
	4. Penulisan Kutipan	
	5. Data Penelitian	
	6. Tabel Struktur Intrinsik	
8 Agustus 2022	Acc Skripsi	

Medan, Agustus 2022  
Dosen Pembimbing

Diketahui/Disetujui  
 A.N.Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,  
 Sekretaris Prodi Pend.Bahasa Indonesia

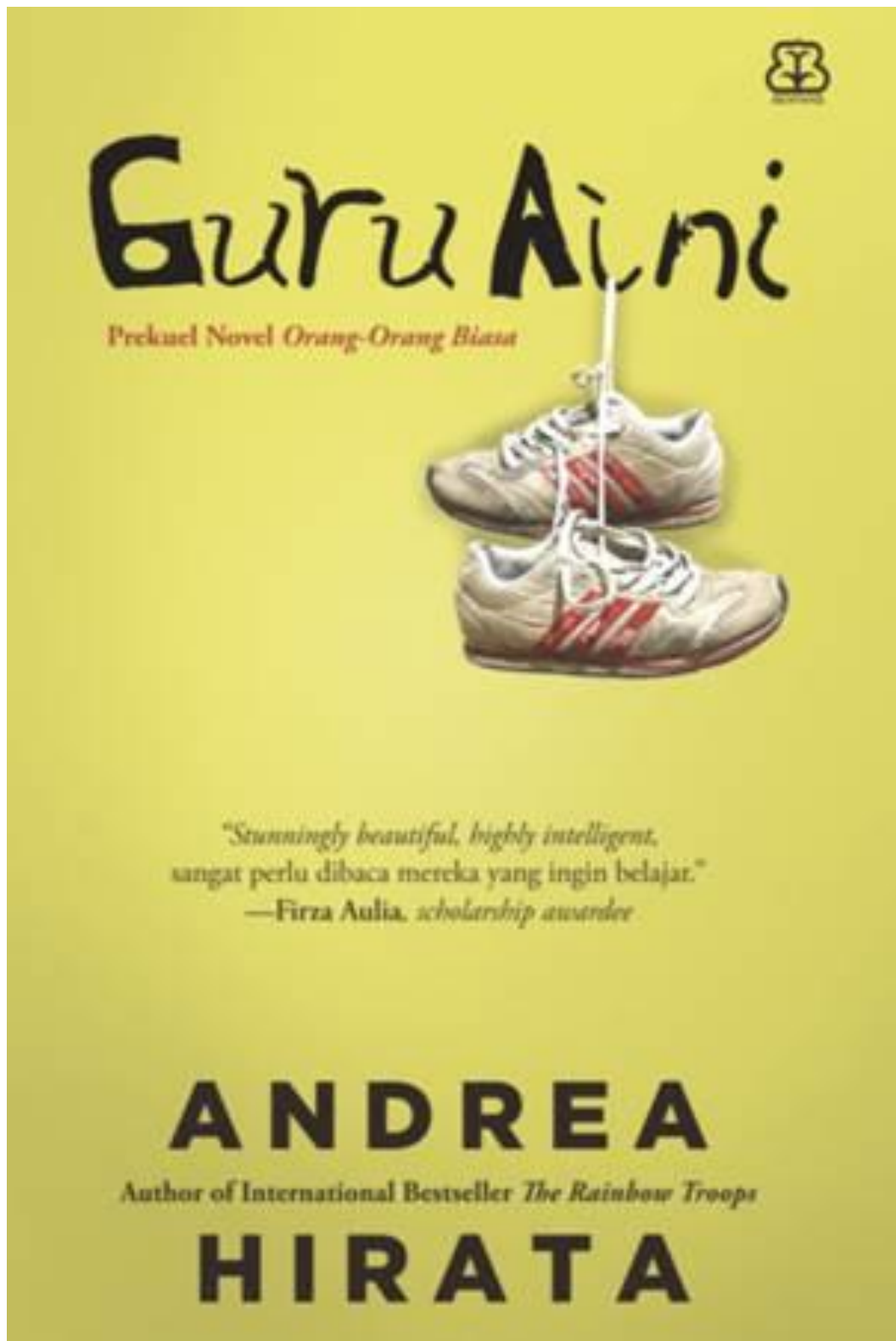
  
Enny Rahayu,S.Pd.,M.Hum.

  
Nadra Amalia,S.Pd.,M.Pd.

## Lampiran 13 Lembar Keterangan Hasil Turnitin



Lampiran 14 Sampul Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata





## Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Data Pribadi**

Nama : Finnora  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 22 November 1998  
NPM : 1602040012  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Lingk-18 PSR.6 Terjun  
Alamat Email : finnora36@gmail.com  
No.Telp/Wa : 0813-6104-4471

**2. Riwayat Pendidikan**

Tahun 2004-2010 : SDN 106802 Medan  
Tahun 2010-2013 : MTS. Fastabiqul Khairot Medan  
Tahun 2013-2016 : SMA Harapan Mekar Medan  
Tahun 2016-2022 : Tercatat sebagai mahasiswi program studi bahasa indonesia fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Medan, November 2022

Peneliti



Finnora  
NPM.1602040012